**Tiani Khusnul Rahmawati**

**Intern Data Analyst**

1. Secara sederhana inflasi diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Menggunakan data inflasi Indonesia lakukan analisis mengenai data tersebut (menggunakan Python). Hasil analisis bisa mencakup analisis deskriptif atau analisis

|  |  |
| --- | --- |
|  | Analisis deskriptif :  Dari data inflasi tiap bulan yang disediakan, dapat diambil rata-rata per tahun dari inflasi seperti pada gambar disamping dengan rata-rate inflasi tertinggi pada tahun 2005 yaitu 10.40% dan terendah pada tahun 2018 yaitu 3.20% dengan mengeluarkan data tahun 2019 karena masih berjalan 6 bulan dan data tahun 2002 karena hanya berisi 1 bulan. |

1. Data *mtcars* merupakan data majalah trend motor US. Menggunakan data mtcars lakukan proses berikut

● Import data mtcars ke Python

● Buat kolom baru di python bernama mpg\_level

● Isi kolom mpg\_level tersebut berdasarkan variabel mpg dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika mpg < 20 maka mpg\_level = low

Jika mpg berkisar 20-30 maka mpg\_level = medium

Jika mpg > 30 maka mpg\_level = hard

● Lakukan Explorasi data seluas-luasnya (contoh menggunakan scatterplot,

barchart, cross tab)

|  |  |
| --- | --- |
|  | Keterangan :  Data disamping merupakan data dari column ‘Cars’ dan ‘mpg’ dan penambahan satu column yaitu ‘mpg\_level’ dengan isi data yaitu level dari tiap mobil berdasarkan nilai mpg. |